

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Hasil belajar siswa yang diberi penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT pada materi Listrik Statis di kelas IX SMP Swasta GKPI Padang Bulan Medan T.A. 2012/2013 sebelum diberikan perlakuan rata-rata pretes sebesar 40,71 dan setelah diberikan perlakuan rata-rata postes siswa sebesar 74,57.
2. Hasil belajar siswa yang diberi penerapan model pembelajaran konvensional pada materi Listrik Statis di kelas IX SMP Swasta GKPI Padang Bulan Medan T.A. 2012/2013 sebelum diberikan perlakuan rata-rata pretes sebesar 40,86 dan setelah diberikan perlakuan rata-rata postes siswa sebesar 64,57
3. Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe NHT pada materi Listrik Statis di kelas IX SMP Swasta GKPI Padang Bulan Medan T.A. 2012/2013 dengan $t_{hitung} > t_{tabel} = 4,51 > 1,668$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.
4. Selama proses pembelajaran, diperoleh hasil observasi aktifitas belajar siswa setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe NHT pada pertemuan I sebesar 50% (sangat kurang), dan pada pertemuan II sebesar 55,73% (kurang baik) sedangkan pada pertemuan III sebesar 66,21% (cukup baik).

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka sebagai tindak lanjut dari penelitian ini disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Kepada peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang Model Pembelajaran NHT. Ada baiknya memberikan motivasi terlebih dahulu kepada siswa yang akan mempresentasikan hasil diskusi untuk meningkatkan rasa percaya diri pada siswa tersebut karena dengan kooperatif tipe NHT tidak semuanya siswa siap untuk mempresentasikan hasil diskusi ketika nomor anggotanya dipanggil oleh guru.
2. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan lebih memperhatikan penggunaan waktu di dalam pembelajaran untuk setiap fase dalam NHT karena pada kooperatif tipe NHT memerlukan waktu yang banyak khususnya ketika siswa mempresentase hasil diskusi.
3. Kepada peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang model pembelajaran NHT karena aktivitas yang akan diobservasi banyak maka supaya efektif diperlukan satu observer setiap kelompok.